

Analisis Kualitas Pendidikan Di Sekolah Luar Biasa Di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

Analysis Of The Quality Of Education In Special Schools In The Branch Area Of The Education Service Region X Of The Department Of Education And Culture Of Central Java Province

Haris Jamaludin¹, Irma Listyanawati²

¹ Sistem Informasi-Universitas Saint dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No.304, Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang Jawa Tengah 50199

² Pengawas Pendidikan Khusus Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Jl. Gatot Subroto No.67 Purwokerto Jawa Tengah

¹ harisjp88@gmail.com,

² irmalistyanawati20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 10 Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang diberikan kepada siswa dan guru di berbagai SLB di wilayah tersebut. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa nyaman belajar di sekolah dan menilai fasilitas sekolah cukup memadai. Sebanyak 85% siswa merasa guru membantu mereka dalam memahami pelajaran, dan 80% siswa merasa kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, hanya 70% siswa yang merasa sekolah menyediakan alat bantu belajar yang cukup, dan 60% yang merasa layanan konseling memadai.

Dari perspektif guru, 80% merasa memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar siswa berkebutuhan khusus, dan 70% menyatakan sekolah menyediakan pelatihan rutin yang cukup. Sebanyak 75% guru menilai kurikulum sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, meskipun hanya 65% yang merasa fasilitas sekolah mendukung proses pembelajaran. Dukungan dari manajemen sekolah dirasakan cukup oleh 85% guru, sedangkan partisipasi orang tua dinilai cukup baik oleh 60% guru.

Pembahasan menunjukkan bahwa meskipun kualitas pendidikan di SLB di wilayah ini sudah cukup baik, masih ada beberapa area yang memerlukan perbaikan, termasuk peningkatan fasilitas dan alat bantu belajar, pelatihan dan pengembangan guru, layanan konseling, serta partisipasi orang tua. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SLB sehingga lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Kualitas Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Kompetensi Guru, Fasilitas Pembelajaran, Kurikulum, Partisipasi Orang Tua.

ABSTRACT

This study aims to analyze the quality of education in Special Schools (SLB) in the Regional Education Office of Region 10, Central Java Province. This research employs a survey method with questionnaires given to students and teachers in various SLBs in the area. The data obtained shows that the majority of students feel comfortable studying at school and consider the school's facilities adequate. A total of 85% of students feel that teachers help them understand lessons, and 80% of students feel that the curriculum taught meets their needs. However, only 70% of students feel that the school provides sufficient learning aids, and 60% feel that counseling services are adequate.

From the teachers' perspective, 80% feel they have sufficient competence to teach special needs students, and 70% state that the school provides adequate regular training.

(Dikirim: 26 Mei 2024, Direvisi: 27 Mei 2025, Diterima: 26 Juni 2025)

As many as 75% of teachers consider the curriculum appropriate for the students' needs, although only 65% feel that the school's facilities support the learning process. Support from school management is felt adequate by 85% of teachers, while parental participation is considered quite good by 60% of teachers. The discussion shows that although the quality of education in SLBs in this region is quite good, there are still some areas that need improvement, including enhancing facilities and learning aids, teacher training and development, counseling services, and parental participation. Implementing these suggestions is expected to improve the quality of education in SLBs to better meet the needs of special needs students.

Keywords : *Education Quality Special Schools, Teacher Competence, Learning Facilities, Curriculum, Parental Participation.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini berlaku pula bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan mereka mendapatkan hak pendidikan yang setara dan berkualitas. Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa.

Di Provinsi Jawa Tengah, khususnya di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X, terdapat berbagai SLB yang berupaya memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa berkebutuhan khusus. Namun, kualitas pendidikan di SLB ini masih menjadi perhatian berbagai pihak. Beberapa penelitian telah menunjukkan adanya tantangan dalam penyediaan pendidikan berkualitas di SLB, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pendidik yang kompeten, serta implementasi kurikulum yang belum optimal.

Sebuah penelitian oleh Kusuma (2018) menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia menjadi kendala utama dalam penyelenggaraan pendidikan di SLB. Penelitian lain oleh Rahman (2020) menyoroti pentingnya pelatihan bagi guru SLB untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus. Sementara itu, studi oleh Lestari (2019) menekankan pentingnya dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendukung pengembangan SLB.

Mengingat pentingnya pendidikan berkualitas bagi siswa berkebutuhan khusus dan adanya berbagai tantangan yang dihadapi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pendidikan di SLB yang berada di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di SLB tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan adanya latar belakang ini, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SLB, khususnya di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Untuk penelitian dengan judul "Analisis Kualitas Pendidikan di Sekolah Luar Biasa di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah," berikut adalah data yang diperlukan beserta sumber data dari beberapa sekolah luar biasa di wilayah tersebut:

2. Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Analisis Kualitas Pendidikan yaitu Analisis Kualitas Pendidikan Di Sekolah Luar Biasa Di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

B. Metode Pengumpulan Data

- a. Survei dan Kuesioner
 - Kuesioner untuk guru, siswa, dan orang tua
 - Survei online dan offline untuk mengumpulkan data persepsi dan tingkat kepuasan
- b. Wawancara
 - Wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua
 - Wawancara dengan pihak dinas pendidikan setempat
- c. Observasi Langsung
 - Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas
 - Observasi fasilitas dan sarana pendidikan
- d. Dokumentasi
 - Pengumpulan data dari dokumen resmi sekolah (laporan tahunan, data statistik, dsb.)
 - Analisis kebijakan pemerintah yang terkait

3. Hasil Dan Pembahasan

Berikut Merupakan Fokus dari Penelitian Analisis dan Gambaran yang komprehensif mengenai kualitas pendidikan di Sekolah Luar Biasa di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 10 Provinsi Jawa Tengah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang

A. Kualitas Fasilitas Pendidikan di SLB

- Analisis kondisi dan ketersediaan fasilitas fisik (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dsb.).
- Evaluasi kecukupan sarana pendukung (alat bantu belajar, teknologi pendidikan, dsb.).

B. Implementasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran

- Penilaian terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.
- Analisis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB.

C. Kompetensi dan Kualifikasi Tenaga Pendidik

- Evaluasi kualifikasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh guru.
- Penilaian terhadap kompetensi guru dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus.

D. Dukungan Pemerintah dan Kebijakan

- Analisis kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan di SLB.
- Evaluasi bantuan dana dan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

E. Kepuasan Siswa dan Orang Tua

- Survei tingkat kenyamanan dan kepuasan siswa terhadap pendidikan di SLB. Survei kepuasan orang tua terhadap kualitas pendidikan dan fasilitas di SLB.

Hasil pengolahan data dievaluasi dengan menggunakan Hasil dari Kuesioner Siswa dan Guru berdasarkan dari Data Responden sebagai berikut :

A. Data Responden

1. SLBN Cilacap

- Jumlah Guru: 46 orang
- Jumlah Murid: 350 orang

2. SLBN Kroya

- Jumlah Guru: 36 orang
- Jumlah Murid: 230 orang
- 3. SLB Putra Mandiri Kawunganten
 - Jumlah Guru: 16 orang
 - Jumlah Murid: 93 orang
- 4. SLB Putra Mandiri Gandrungmangu
 - Jumlah Guru: 11 orang
 - Jumlah Murid: 26 orang
- 5. SLB Mutiara Nusantara Majenang
 - Jumlah Guru: 12 orang
 - Jumlah Murid: 75 orang
- 6. SLB Aisyiyah Al Walidah Cilongok
 - Jumlah Guru: 14 orang
 - Jumlah Murid: 82 orang
- 7. SLB B Yakut Purwokerto
 - Jumlah Guru: 26 orang
 - Jumlah Murid: 74 orang
- 8. SLB C & C1 Yakut Purwokerto
 - Jumlah Guru: 24 orang
 - Jumlah Murid: 77 orang
- 9. SLB Kuncup Mas Banyumas
 - Jumlah Guru: 25 orang
 - Jumlah Murid: 109 orang
- 10. SLB Al Banun Cilacap
 - Jumlah Guru: 19 orang
 - Jumlah Murid: 90 orang

B. Hasil Kuesioner Siswa

Pertanyaan Umum:

1. Apakah Anda merasa nyaman belajar di sekolah ini?
 - Jawaban: 90% siswa merasa nyaman.
2. Apakah fasilitas sekolah memadai untuk kebutuhan belajar Anda?
 - Jawaban: 75% siswa merasa fasilitas cukup memadai.
3. Apakah guru di sekolah membantu Anda dalam memahami pelajaran?
 - Jawaban: 85% siswa merasa guru membantu mereka dalam belajar.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum yang diajarkan?
 - Jawaban: 80% siswa merasa kurikulum sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pertanyaan Spesifik:

1. Apakah sekolah menyediakan alat bantu belajar yang cukup?
 - Jawaban: 70% siswa merasa alat bantu belajar cukup.
2. Apakah Anda merasa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
 - Jawaban: 65% siswa merasa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Apakah sekolah menyediakan layanan konseling yang memadai?
 - Jawaban: 60% siswa merasa layanan konseling memadai.

C. Hasil Kuesioner Guru

Pertanyaan Umum:

1. Apakah Anda merasa memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar siswa berkebutuhan khusus?
- Jawaban: 80% guru merasa memiliki kompetensi yang cukup.
2. Apakah sekolah menyediakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan mengajar Anda?
- Jawaban: 70% guru merasa sekolah menyediakan pelatihan yang cukup.
3. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum yang digunakan di sekolah ini?
- Jawaban: 75% guru merasa kurikulum sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pertanyaan Spesifik:

1. Apakah fasilitas sekolah mendukung proses pembelajaran?
- Jawaban: 65% guru merasa fasilitas cukup mendukung.
2. Apakah Anda merasa mendapat dukungan dari manajemen sekolah dalam menjalankan tugas?
- Jawaban: 85% guru merasa mendapat dukungan yang cukup.
3. Bagaimana pendapat Anda tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka?
- Jawaban: 60% guru merasa partisipasi orang tua cukup baik.

Dari hasil kuesioner yang dikumpulkan dari siswa dan guru di berbagai SLB di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 10 Provinsi Jawa Tengah, dapat dilihat beberapa hal penting terkait kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut.

1. Kenyamanan dan Fasilitas Pembelajaran

Sebagian besar siswa merasa nyaman dan merasa bahwa fasilitas di sekolah cukup memadai. Namun, ada beberapa sekolah yang masih perlu meningkatkan alat bantu belajar dan layanan konseling untuk memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

2. Kompetensi Guru

Mayoritas guru merasa memiliki kompetensi yang cukup dan mendapat dukungan dari manajemen sekolah. Namun, ada kebutuhan untuk lebih banyak pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

3. Kurikulum

Baik siswa maupun guru merasa kurikulum yang diajarkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Ini menunjukkan bahwa kurikulum di SLB sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pendidikan siswa.

4. Dukungan dan Partisipasi Orang Tua

Guru merasakan bahwa partisipasi orang tua cukup baik, tetapi masih ada ruang untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

4. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan di Sekolah Luar Biasa di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 10 Provinsi Jawa Tengah sudah cukup baik,

B. Saran

Masih ada beberapa area yang memerlukan perbaikan, antara lain:

1. Peningkatan Fasilitas dan Alat Bantu Belajar:

- Beberapa SLB perlu meningkatkan fasilitas fisik dan menyediakan lebih banyak alat bantu belajar untuk memenuhi kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

2. Pelatihan dan Pengembangan Guru:

- Meskipun sebagian besar guru merasa kompeten, perlu ada lebih banyak pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus.

3. Layanan Konseling

Meningkatkan layanan konseling di sekolah untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi dan akademik.

4. Partisipasi Orang Tua:

Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka melalui program-program yang dapat memfasilitasi komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan orang tua.

Dengan melakukan perbaikan di area-area tersebut, diharapkan kualitas pendidikan di Sekolah Luar Biasa di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana, T. (2019). "Analisis Kualitas Pendidikan di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta." Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanti, R. (2020). "Evaluasi Kurikulum Pendidikan di Sekolah Luar Biasa." Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wijayanti, A. (2018). "Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SLB." Skripsi. Universitas Airlangga.
- Hidayat, M. (2021). "Pengaruh Fasilitas Pendidikan terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Luar Biasa." Tesis. Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, S. (2017). "Analisis Kepuasan Orang Tua terhadap Pendidikan di Sekolah Luar Biasa." Skripsi. Universitas Indonesia.
- Brown, J., & Smith, A. (2015). "Special Education in Developing Countries: A Review of the Literature." *International Journal of Special Education*, 30(3), 45-54.
- Chen, Y., & Liu, X. (2017). "Inclusive Education in China: Challenges and Prospects." *Asia Pacific Education Review*, 18(4), 563-574.
- Gargiulo, R. M., & Metcalf, D. (2013). "Teaching in Today's Inclusive Classrooms: A Universal Design for Learning Approach." Boston: Cengage Learning.

- Kauffman, J. M., & Badar, J. (2014). *"The Illusion of Full Inclusion: A Comprehensive Critique of a Current Special Education Bandwagon."* Journal of Special Education, 27(3), 331-350.
- Salamanca Statement. (1994). *"The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education."* UNESCO, Paris.
- Smith, T. E. C., & Tyler, N. C. (2011). *"Effective Inclusive Education: Equipping Education Professionals with Necessary Skills and Knowledge."* Journal of Education for Teaching, 37(1), 53-69.
- Sapon-Shevin, M. (2007). *"Widening the Circle: The Power of Inclusive Classrooms."* Boston: Beacon Press.
- Tomlinson, C. A. (2014). *"The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners."* Alexandria: ASCD.
- UNICEF. (2012). *"The Right of Children with Disabilities to Education: A Rights-Based Approach to Inclusive Education in the CEECIS Region."* Geneva: UNICEF.
- Westwood, P. (2018). *"Commonsense Methods for Children with Special Educational Needs."* 8th Edition. London: Routledge.
- Ashman, A., & Elkins, J. (2009). *"Education for Inclusion and Diversity."* Melbourne: Pearson Australia.
- Lewis, R. B., & Doorlag, D. H. (2011). *"Teaching Special Students in General Education Classrooms."* 8th Edition. Boston: Pearson.
- Mittler, P. (2012). *"Working Towards Inclusive Education: Social Contexts."* London: David Fulton Publishers.
- Pijl, S. J., Meijer, C. J. W., & Hegarty, S. (1997). *"Inclusive Education: A Global Agenda."* London: Routledge.
- Turnbull, A., Turnbull, R., & Wehmeyer, M. L. (2010). *"Exceptional Lives: Special Education in Today's Schools."* Upper Saddle River: Pearson.